

Wapres AS Bertemu Tokoh NU setelah Tragedi Bom Gereja Surabaya

Sabtu, 19 Mei 2018



Katib Aam Nahdlatul Ulama, KH Yahya Cholil Staqf (kiri) berbincang dengan Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence. Foto/Twitter @VP

WASHINGTON - Salah satu tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia bertemu Wakil Presiden Amerika Serikat (AS) Mike Pence setelah serangan bom bunuh di tiga gereja di Surabaya. Pertemuan pada hari Kamis waktu Washington tersebut untuk membahas kebebasan beragama dalam menghadapi ekstremisme yang memuncak.

Wapres Pence melalui Twitter mengonfirmasi pertemuannya dengan Yahya Cholil Staquf, Katib Aam NU.

"Merasa terhormat menyambut Sekretaris Jenderal @Nahdlatul Ulama ke @WhiteHouse hari ini," tulis Pence melalui akun *Twitter*-nya, @VP, yang dikutip Sabtu (19/5/2018).

"Upaya mereka (NU) menentang Islam radikal sangat penting di Indonesia—di mana kami melihat serangan keji terhadap orang Kristen. @POTUS administrasi Trump berdiri dengan NU dalam perjuangannya untuk kebebasan beragama dan melawan jihadis," lanjut Pence.

Pada hari Minggu lalu, sebuah keluarga yang terdiri dari enam orang—termasuk empat anak—diyakini berafiliasi dengan kelompok Jemaah Ansharut Daulah (JAD) melakukan serangan bom di tiga gereja di Surabaya. Serangan ini menewaskan sekitar 13 orang termasuk para pelaku.

<https://international.sindonews.com/read/1307098/42/wapres-as-bertemu-tokoh-nu-setelah-tragedi-bom-gereja-surabaya-1526680750>